ABSTRAK

Pada era globalisasi terus mengalami peningkatan dan perubahan, kemajuan tersebut dapat kita lihat pada sektor keuangan khusunya industri perbankan. Mereka selalu menyesuaikan diri dengan perkembangan zaman, beberapa pembuktianya adalah dengan meningkatkan jenis produk dan jasa, serta memberikan pelayanan yang terbaik kepada para nasabah. Manajemen perbankan harus berupaya mencari keseimbangan yang tepat antara perubahan dan kemajuan perusahaan dengan risiko- risiko yang akan dihadapi. Hal ini menjadi tantangan bagi bank untuk mampu menerapkan manajemen risiko secara baik. Penelitian ini bertujuan untuk menguji variabel yang dianggap relevan yaitu penerapan Basel dan Good Corporate Governance (GCG) sehingga diperoleh pengaruh penerapannya terhadap manajemen risiko.

Penelitian ini dilakukan pada PT. Bank Bukopin Tbk. Populasi penelitian adalah pimpinan bisnis cabang dan kordinator operasional cabang. Sampel penelitian adalah tiga area pada Bank Bukopin, teknik penarikan sampel dengan metode cluster sampling. Data dikumpulkan menggunakan kuesioner yang disebarkan kepada 35 orang responden.

Terdapat tiga hipotesis pada penelitian ini, hasil dari hipotesis pertama menunjukan terdapat pengaruh yang signifikan antara penerapan Basel terhadap manajemen risiko. Hasil dari hipotesis kedua menunjukan terdapat pengaruh yang signifikan antara penerapan GCG terhadap manajemen risiko, dan hasil hipotesis ketiga menunjukan terdapat pengaruh yang signifikan antara penerapan Basel dan GCG secara bersama- sama terhadap manajemen risiko. Sehingga dapat dinyatakan semakin baik penerapan Basel dan GCG maka semakin baik penerapan manajemen risiko.

Kata Kunci : Basel, Good Corporate Governance, dan manajemen risiko